

SKRIPSI

**OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI
RATU NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**M FADKUR ROZAK AL FAUZI
NPM. 14114721**



**FAKULTAS: TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2019 M**

OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI
RATU NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
M FADKUR ROZAK ALFAUZI
NPM.1414721

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah

Pembimbing II : Basri, M.Ag

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusti@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul skripsi : OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL
ARAFAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI
DISA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : M FADKUR ROZAK AL FAUZI
NPM : 14114721
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk munaqosyah dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Mei 2019

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

NOTA DINAS

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka proposal yang disusun oleh :

Nama : M FADKUR ROZAK AL FAUZI
NPM : 14114721
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN
DARUL ARAFAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SANTRI DI DISA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI
RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, 23 Mei 2019
Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No. B-2084/n.28-1/D/PP-00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DISA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh M Fadkur Rozak Alfauzi, NPM 14114721, Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Rabu, 29 mei 2019

TIM PENGUJI

Ketua : Isti Fatonah MA

Penguji I : Buyung Syukron SAg.SS.MA

Penguji II : Basri M.Ag

Sekretaris : Rika Dartiara M.Pd

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 20003 2 005

ABSTRAK

OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAPTUNG TENGAH

**M. FADKUR ROZAK ALFAUZI
NPM 14114721**

Terbentuknya akhlak mulia merupakan salah satu tujuan Pondok Pesantren yang erat kaitannya dengan tugas para dewan Assadid dan Assadidah. Pengoptimalan pembinaan akhlak melalui fungsi Pondok Pesantren yang dilakukan oleh dewan Assadid dan Assadidah merupakan bagian dari proses pembinaan akhlak yang diharapkan dapat membentuk akhlak mulia pada para santri.

Pertanyaan penelitian ini yaitu: “Bagaimana Optimalisasian Fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah dalam Mengoptimalkan Pembinaan Akhlak Santri di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah?”. Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengoptimalisasian Fungsi Pondok pesantren Darul Arafah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah”. Desain penelitian menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi, analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri data *reduction*, *data display* dan *conclusion/verivication*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dalam rangka pembinaan akhlak santri Pondok Pesantren memiliki tiga fungsi yang sangat berpengaruh dalam rangka pembinaan akhlak santri di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, fungsi-fungsi tersebut yaitu: Fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan, fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga dakwah dan fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga sosial. Dari ketiga fungsi Pondok Pesantren di atas sangatlah memiliki strategi yang berbeda-beda dalam rangka membina akhlak santri di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M FADKUR ROZAK AL FAUZI

NPM : 14114721

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini asli penelitian yang saya lakukan kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2019

Yang menyatakan



M FADKUR ROZAK ALFAUZI
NPM.14114721

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)¹

¹Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Juz 14, (Beirut: Ar-Risalah, 1997) h. 513

PERSEMBAHAN

Dalam rangka selesainya study ini saya mengucapkan trimakasih yang akan saya persembahkan kepada :

1. Ibunda Nur Saadah dan Ayahanda Ahmad Fauzan (alm) tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang yang tidak pernah bosan mendoakan disetiap langkah putra-putrinya
2. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi dengan kata-kata semangatnya.
3. Teman-teman seperjuangan semuanya khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 maupun mahasiswa IAIN Metro lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

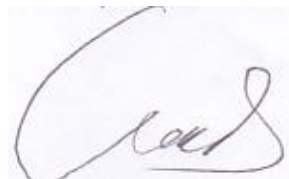
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak yang ikhlas telah merelakan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis menyusun Skripsi. Selanjutnya pada kesempatan kali ini perkenankanlah saya haturkan ucapan terima kasih mendalam kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar M.Ag selaku Rektor IAIN Metro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dorongan dan bantuan untuk kelancaran penyelesaian Skripsi.
3. Ibu Dra. Isti Fatonah, selaku Pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi dalam penyelesaian Skripsi dari awal hingga akhir.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai macam disiplin ilmu.
5. Bapak dan Ibu Kandung saya yang selama ini mendorong serta mendo'akan setiap sujudnya.
6. Teman-teman sejawat yang ikut mempunyai andil dalam keberhasilan penulis.

Skripsi ini belum sempurna disana-sini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Sehubungan dengan itu penulis meminta kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segala pihak. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih.

Metro, 23 Mei 2019
Penulis,



M. Fadkur Rozak Alfauzi
NPM.14114721

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATAPENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren	6
1. Pengertian Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren.....	6
2. Karakteristik Pondok Pesantren	8
3. Fungsi Podok Pesantren	9
B. Pembinaan Akhlak	11
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	11
2. Proses Pembinaan Akhlak	14
3. Macam-Macam Akhlak.....	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Arafah.....	30
2. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren	30
3. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Arafah	31
4. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Darul Arafah	32
5. Priodesasi Kepimpinan Pondok Pesantren Darul Arafah.....	33
6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Arafah.....	33
B. Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah Dalam Pembinaan Akhlak Santri	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	43
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71
-----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
aman	
1. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Arafah.....	31
2. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Arafah	31
3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Arafah	32
4. Priodesasi Kepipinan Pondok Pesantren Darul Arafah.....	33
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Arafah	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Alat Pengumpulan Data (APD).....	43
2. Pengesahan Proposal Penelitian	46
3. SK Bimbingan	47
4. Out Line.....	48
5. Surat Izin Riset	52
6. Surat Tugas dari IAIN Metro	53
7. Surat Keterangan Riset dari SDN 2 Balekencono	54
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	56
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka	67
10. Surat Keterangan Bebas Prodi.....	68
11. Foto-foto Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Agama Islam adalah agama yang sangat sempurna dan menjadi agama yang satu-satunya diridhoi oleh Allah SWT. Kesempurnaan agama Islam sendiri tercermin pada setiap firman Allah dan sabda Rasulullah SAW yang tidak pernah bertentangan dengan kebenaran, norma kesusilaan, dan ilmu pengetahuan. Bahkan dengan datangnya agama Islam, mampu merubah zaman jahiliyah menjadi zaman terang benderang yang dichayai oleh agama Islam, seperti firman Allah sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ



Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”²

Menurut ayat di atas, dijelaskan bahwasannya Rasulullah adalah suri tauladan yang baik bagi para umat manusia.

Agama Islam sangatlah mengistimewakan kedudukan akhlak, hal ini berdasarkan kaidah bahwa Rasulullah SAW menepatkan penyempurnaan akhlak sebagai misi pokok risalah Islam. Dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesempurnaan akhlak (akhlakkul karimah) dibutuhkan adanya pembinaan. Selain di dalam keluarga dalam masyarakatpun diperlukan. Sebab, akhlak merupakan hasil usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh

². QS. Al Ahzab : 21

terhadap potensi rohani yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, maka akan menghasilkan orang-orang yang berakhlakul karimah “perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam”³. Disinilah letak fungsi lembaga pendidikan, salah satunya Pondok Pesantren.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam tentunya dituntut lebih oleh masyarakat untuk bisa mewujudkan suatu kegiatan yang bisa mengajak masyarakat untuk lebih baik lagi dalam hal ilmu agama. Pendidikan sendiri adalah sebuah proses yang mana proses tersebut memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan yang akan dicapai oleh Pondok Pesantren secara umum adalah adanya perubahan tingkah laku atau perubahan akhlakul kharimah dan tujuan secara khususnya adalah mensucikan hati, pendekatan diri kepada Allah melalui *mujahadah*. Pada hakekatnya adalah perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi seseorang.

Keberadaan Pondok Pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling memengaruhi.⁴ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren hendaknya tidak hanya menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan agama terhadap santri yang ada didalam pondok saja, tetapi juga menjalankan fungsinya untuk melaksanakan pembinaan terhadap santri yang tinggal di

³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet XI, h. 147.

⁴ M. Ghazali, Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h. 13.

sekitaran pondok (santri kalong), agar senantiasa bisa terbina dengan baik akhlak santri itu sendiri. Sehingga mata hatinya terbuka dan perilakunya menjadi baik.

Salah satu Pondok Pesantren yang telah mengoptimalkan fungsi Pondok Pesantren sebagai pembinaan akhlak santri adalah Pondok Pesantren Darul Arafah yang terletak di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang dipimpin oleh K. Ikhsanudin. Dalam kesehariannya, Pondok Pesantren tersebut melaksanakan kegiatan seperti: Kegiatan ta'lim, bimbingan hikmah dan mujahadah yang pastinya melibatkan seluruh santri yang tinggal di pesantren maupun santri yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren.⁵

Berangkat dari fenomena yang ada di lingkungan Pondok Pesantren, penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang optimalisasi fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah dalam pembinaan akhlak santri di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pertanyaan penelitian

Setelah menyimak dan memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana terungkap di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana Otimalisasi fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah dalam pembinaan akhlak santri di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah?

⁵ Wawancara dengan pengurus sekaligus dewan assadid Pondok Pesanteren Darul Arafah (Bapak Fendi) 20 maret 2018.

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui keadaan Pondok Pesantren Darul Arafah Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah?
- b. Untuk mengetahui pembinaan akhlak santri di sekitar Pondok Pesantren Darul Arafah Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah?
- c. Untuk mengetahui optimalisasi fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah pada santri di desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah?

2. Manfaat Penelitian:

- a. Penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran bagi Pondok Pesantren Darul Arafah dalam meningkatkan akhlak santri.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para santri di sekitar Pondok Pesantren Darul Arafah bisa *mahabah* kepada Allah.
- c. Dengan adanya penelitian ini di harapkan para santri di sekitar Pondok Pesantren Darul Arafah bisa menjalankan sunah-sunah Rasulullah, dan bisa berhubungan baik antar sesama.

D. Penelitian relevan

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya Ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro yang membahas tentang pembinaan akhlak dalam hal ini peneliti menemukan karya ilmiah yang mempunyai kesamaan dalam pembahasan, diantaranya karya ilmiah milik Fitri Swastika

dengan judul “Peranan Kyai Di Pondok Pesantren Darul Hidayah Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Silemjaya Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur”.

Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak, sedangkan perbedaannya adalah :

1. Pondok Pesantren Darul Hidayah

Lebih memfokuskan pada pembinaan akhlak terhadap remaja di dusun Silemjaya Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur melalui peranan seorang Kyai di dalam Pondok Pesantren.

2. Pondok Pesantren Darul Arafah

Lebih memfokuskan pada pembinaan akhlak santri yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren melalui pengembangan kegiatan keagamaan yang ada di dalam Pondok Pesantren.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren

1. Pengertian Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren

Kata optimalisasi diambil dari kata “Optimal yang berarti terbaik atau tertinggi. Sedangkan pengoptimalan berarti proses, cara, perbuatan mengoptimalan (menjadi paling baik atau paling tinggi)”.⁶ Jadi optimalisasi merupakan sistem atau upaya menjadikan paling terbaik atau tertinggi. Dalam hal ini optimalisasi dapat diartikan sebagai proses dan langkah untuk memanfaatkan sesuatu dalam berbagai hal yang diatur untuk mencapai tujuan tertentu dan membawa dampak positif bagi tujuan yang akan dicapai.

Fungsi Pondok Pesantren secara mendasar memiliki tiga fungsi pokok yaitu: sebagai lembaga pendidikan, lembaga dakwah, dan lembaga sosial.⁷ Maka dapat disimpulkan bahwasannya pengertian optimalisasi fungsi pondok pesantren adalah usaha untuk pencapaian tujuan sebuah lembaga dengan efektifitas dan efisiensi fungsi pondok pesantren.

Sedangkan Pondok Pesantren menurut Istilah (*etimologi*) kata Pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan *pe-* dan akhiran *-an*. Yang berarti tempat tinggal santri. Pendapat lain menjelaskan bahwa Pesantren adalah *pe-santri-an*, yang berarti tempat “tempat santri” yang belajar dari pemimpin pesantren (kyai) dan para guru (ulama atau astadz).

⁶Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 985-986.

⁷Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan.*, h.36.

pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. pendapat lain menyatakan bahwa Pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian Pesantren mempunyai arti tempat orang yang berkumpul untuk belajar agama Islam.⁸ Pesantren sendiri menurut pengertiannya adalah tempat santri mengaji agama islam dan di asramakan di tempat itu.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren menurut istilah (*etimologi*) adalah berasal dari kata santri (orang yang mencari ilmu agama Islam) dengan mendapat awalan *Pe-* dan akhiran *-an* sehingga berubah arti menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap Al-qu`an dan Al-hadis atau pendidikan Agama Islam.

Sedangkan Pondok Pesantren menurut terminologi yaitu: “asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu”.¹⁰ Sementara itu menurut data BKP3 mungkin juga di angkat dari kata “santri” yang berarti murid, atau mungkin dari kata “shantri” yang berarti huruf. Sebab di dalam Pesantren inilah mula-mula santri itu belajar mengenal dan membaca huruf, dan guru yang mengajar dirsebut kyai yang mempunyai otoritas tertinggi. Para santri yang belajar huruf (ilmu agama) tersebut kemudain dibuatkan pondok (asrama) sebagai penumpangan. Kemudian antara kata Pondok dengan Pesantren merupakan kata sinonim

⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), h. 18.

⁹ Zainal Abidin, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Metro: CV.Difa, 2015), h. 171.

¹⁰ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 61-62.

dengan makna tempat penginapan para santri yang menuntut ilmu agam. Suku jawa biasanya menggunakan sebutan pondok atau Pesantren dan sering pula menyebut Pondok Pesantren. Di madura digunakan istilah pesantren sedang di pasundan menggunakan kata pondok.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya optimalisasi fungsi pondok pesantren adalah usaha untuk pencapaian tujuan sebuah lembaga dengan evektifitas dan efesiensi fungsi pondok pesantren.

2. Karakteristik Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam berbeda dengan lembaga lainya baik dari aspek sistem pendidikan maupun unsur pendidikan yang dimilikinya.

Ada beberapa ciri yang secara umum dimiliki oleh Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan sekaligus sebagai lembaga sosial yang secara informal itu terlibat dalam pengembangan masyarakat pada umumnya.¹² Adanya Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan apabila memenuhi lima elemen yaitu:

- a. Masjid
- b. Pondok
- c. Kyai
- d. Santri
- e. Pengajaran Kitab-Kitab Islam Klasik¹³

¹¹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), h. 240.

¹² M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h. 17-24.

¹³ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sisitem Pendidikan Nasional Di Indonesia.*, h.23.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa dilihat bahwasannya pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan agama islam yang memiliki karakteristik yang unik.

3. Fungsi Pondok Pesantren

Pada zaman Syekh Maulana Malik Ibrahim Pondok Pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan dan penyiaran islam yang bergerak saling menunjang. Pendidikan dapat dijadikan penunjang dakwah, sedangkan dakwah dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam membangun sistem pendidikan.¹⁴

Dengan kondisi pesantren yang sedemikian rupa, maka secara mendasar Pondok Pesantren memiliki tiga fungsi pokok yaitu: sebagai lembaga pendidikan, lembaga dakwah, dan lembaga sosial.¹⁵

a. Sebagai Lembaga Pendidikan

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren menyelenggarakan pendidikan formal (madrasah, sekolah umum, perguruan tinggi) dan nonformal.¹⁶ Berawal dari bentuk pengajian yang sangat sederhana, pada akhirnya pesantren berkembang menjadi lembaga pendidikan secara reguler dan diikuti oleh masyarakat, dalam pengertian memberi pelajaran secara material maupun imaterial, yakni mengajarkan bacaan kitab-kitab yang ditulis oleh ulama-ulama abad pertengahan dalam wujud kitab kuning. Titik pola pendidikan secara material itu adalah

¹⁴ Kompri, *Menejemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*,(Jakarta:Prenadamedia Group, 2018),h.9.

¹⁵ Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan.*, h.36.

¹⁶ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2007),h.288.

diharapkan setiap santri mampu mengkhatamkan kitab-kitab kuning sesuai dengan target yang diharapkan yakni membaca seluruh isi kitab yang diajarkan dari segi materialnya terletak dari materi bacaannya tanpa diharapkan pemahaman yang lebih jauh tentang isi yang terkandung didalamnya. Jadi sasarannya adalah kemampuan bacaan yang terwujud didalamnya.¹⁷

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan untuk mencetak pemuda-pemudi Islam menjadi manusia muslim seutuhnya agar mendapat keridhoan Allah SWT dengan membentuk sikap kepribadian mereka, agar mereka mampu membebaskan dirinya dari berbagai belenggu yang melingkupinya, seperti kebodohan, kemiskinan, kepicikan, ketergantungan dan segala macam penyakit lainnya baik dari segi individual maupun sosial.

b. Sebagai Lembaga Da'wah

Pengertian sebagai lembaga da'wah benar melihat kiprah pesantren dalam kegiatan melakukan da'wah kalangan masyarakat, dalam arti kata melakukan suatu aktifitas menumbuhkan kesadaran beragam atau melaksanakan ajaran-ajaran agama secara konsekuen sebagai pemeluk agama islam. Keberadaan pesantren di tengah masyarakat merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk

¹⁷ Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan.*, h.36.

menegakkan kalimat Allah dalam pengertian penyebaran ajaran islam agama islam agar pemeluknya memahami islam dengan sebenarnya.¹⁸

c. Sebagai Lembaga Sosial

Sebagai lembaga sosial pesantren menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim tanpa membeda-bedakan status sosial.¹⁹ Fungsi pondok pesantren sebagai lembaga sosial menunjukkan keterlibatan pesantren dalam menangani masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Atau dapat juga dikatakan bahwa pesantren bukan saja sebagai lembaga pendidikan dan da'wah tetapi lebih jauh dari pada itu ada kiprah yang besar dari pesantren yang telah disajikan oleh pesantren untuk masyarakatnya.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa keadaan Pondok Pesantren beserta kaitan-kaitannya dapat berpartisipasi dalam mewarnai pola kehidupan yang ada di dalam masyarakat maupun santri yang tinggal disekitar Pondok Pesantren itu sendiri.

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan dalam kamus besar bahas Indonesia adalah “pembaharuan atau penyempurnaan dan usaha berupa tindakan atau

¹⁸ Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan.*, h.38.

¹⁹ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam.*, h.288.

²⁰ Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan.*, h.39.

kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.”²¹

Adapun akhlak Menurut bahasa (*etimologi*) berasal dari kata *khalaqh* yang kata asalnya *khuluqun* yang berarti: perangai, tabiat, adat.

Atau *khuluqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan.²²

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa kata “akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af ala, yuf ilu if alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangi), *ath-thabi`ah* (kelakuan, tabi`at, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru`ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).²³

Pendapat lain mendefinisikan *akhlaqa* atau *khuluq* adalah keadaan gerak jiwa tersebut memiliki dua hal. Pertama, alamiah dan bertolak watak, seperti adanya orang yang mudah marah hanya masalah yang sangat sepele, atau tertawa berlebihan hanya karena suatu hal yang biasa saja, atau sedih berlebihan hanya karena mendengar berita yang tidak terlalu memperhatikan.

Kedua, terciptanya melalui kebiasaan atau latihan. Pada awalnya keadan tersebut terjadi karena dipertimbangkan dan dipikirkan, namun kemudian menjadi karakter yang melekat tanpa dipertimbangkan dan dipikirkan masak-masak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan manifestasi iman, Islam, dan ihsan yang merupakan refleksi jiwa secara spontan pada diri seseorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung. Sifat dan jiwa yang melekat pada jiwa diri seseorang menjadi pribadi yang utuh dan menyatu dalam diri orang tersebut sehingga akhirnya tercermin melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi adat kebiasaan.²⁴

Jadi secara etimologi akhlak berarti perangkai, adat, tabiat atau sistem perilaku, kebiasaan yang lazim dalam pribadi seseorang tanpa ada paksaan yang terjadi karena dirinya sendiri.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka, 2001), h.143.

²² Abu Ahmadi, Nor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 198.

²³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet 11, h.1.

²⁴ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 6-7.

Sedangkan menurut istilah (*termonologi*) “akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian”.²⁵ Pendapat lain menyatakan bahwa “akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.”²⁶

Untuk memperjelas pengertian akhlak dari segi istilah pendapat para pakar dibidangnya, dan darinya kita dapat lima ciri dalam perbuatan akhlak yaitu: *pertama* perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, telah menjadi kepribadiannya. *Kedua* perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pikiran. *Ketiga* perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan dari luar. *Keempat* perbuatan yang sesungguhnya, bukan main-main atau bersandiwara. *Kelima* (khusus akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapat pujian.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak adalah kebiasaan manusia yang timbul sukarela tanpa ada paksaan dari luar yang dibentuk melalui kebiasaan yang memiliki sumber dari kebenaran wahyu.

4.

²⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al'quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.

²⁶ Asmara AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1.

²⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h. 4-6.

2. Proses Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak santri harus dilakukan secara terus menerus agar benar-benar efektif dalam pembinaan akhlak yang baik. Pembinaan akhlak santri dalam lingkungan pondok pesantren adalah sifat konkrit atau bentuk tindakan atau perilaku dari ustadz/ustadzah melalui beberapa kegiatan keagamaan yang ada di dalam Pondok Pesantren.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam islam.²⁸ Maka dari itu diperlukan adanya pembiasaan-pembiasaan yang baik sebagai sarana pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren. Dimana dengan pembinaan ini santri dapat terkesan dan menjadikan sifat-sifat yang baik itu menjadi kebiasaan dalam kehidupannya sehari-hari dan dapat bertahan sampai ia dewasa.

Islam membina penganutnya melalui rukun iman dan rukun islam.

- a. Melalui pemahaman dan kesadaran akan apa yang terkandung rukun iman dan implementasinya dalam kehidupan.
- b. Melalui pengamalan terhadap rukun Islam dengan pemahaman dan kesadaran yang benar diikuti internalisasi nilai rukun Islam dalam kehidupan.
- c. Pembiasaan diri dengan nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari akan tertanam kuat menjadi jati diri.
- d. Memperbanyak membaca al-qur'ann, menggali dan memahami maknanya untuk diamalkan
- e. Memperbanyak membaca hadist-hadist rasullullah SAW. Untuk mengisi akal pikiran, inspirasi bertindak dan berperilaku serta menjadi standar dalam berakhlak mulia.²⁹

²⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h. 158.

²⁹ Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2006), h.99-100.

Pembinaan akhlak adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia. Peserta didik dapat memahami dan mengamalkan materi pendidikan agama Islam melalui pembelajaran di dalam kelas, atau di lapangan secara praktis. Selanjutnya mereka dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan tata cara melaksanakan.

- a. Beriman. Meyakini bahwa Dia sungguh-sungguh ada. Dia memiliki sifat kesempurnaan dan sunyi dan sifat kelemahan juga yakin bahwa Ia sendiri memerintahkan untuk diirani, yakni: Malaikat-Nya. Kitab yang diturunkan-Nya. Rasul dan Nabi-Nya. Hal kemudian, dan Qadla yang telah ditetapkan-Nya.
- b. *Tha'at*. Kewajiban dan akhlak manusia kepada Allah Swt. yang kedua adalah *ta'at* di sini maksudnya adalah taqwa yaitu, melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan kata lain taqwa ini adalah memelihara diri agar selalu berada pada garis dan jalan-Nya yang lurus.
- c. Ikhlas. Kewajiban manusia beribadah hanya kepada Allah Swt. Dengan ikhlas dan pasrah tidak boleh beribadah kepada apa dan siapapun selain kepada-Nya.
- d. *Tadlaru* (merendah) dan khusus. Dalam beribadah kepada Allah hendaklah bersifat sungguh-sungguh merendahkan diri serta khusus kepada-Nya.
- e. *Ar-Raja'* (pengharapan) dan *ad-Du'a* (permintaan). Manusia harus mempunyai harapan (optimisme) bahwa Allah akan memberikan rahmat. Dengan sikap ini maka manusia menantikan doa pengharapan atas rahmat dan istighfar permohonan diampuni segala kesalahannya.
- f. *Husnu dzan* (berbaik sangka), adalah sikap manusia berbaik sangka kepada Allah janganlah kita mempunyai prasangka yang buruk kepada Allah. Hendaknya kita mempunyai prasangka yang baik, bahwa Allah akan memberi rahmat mengampuni dosa kita dan tidak akan membiarkan kesengsaraan dan penderitaan yang kekal. Janganlah mati salah seorang diantara kalian, melainkan dalam keadaan baik sangka kepada Allah.
- g. Tawakal. Kewajiban dan akhlak manusia kepada Allah adalah tawakal, yaitu mempercayakan diri kepada-Nya dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang telah dikerjakan dengan mantap.

- h. *Tasyakur* (berterima kasih) dan *Qana 'ah* (merasa cukup dengan ikmat yang diberikan). Berterima kasih atas pemberian Allah dan merasakan kecukupan atas pemberian-Nya.
- i. *Al-Haya* (rasa malu). Sifat malu lebih patut ditunjukkan kepada Allah. Karena, yang dengan sikap tersebut seorang mukmin malu mengerjakan kejahatan dan malu dalam meninggalkan kebaikan. Seorang mukmin yakin bahwa segala tingkah lakunya dilihat oleh Allah Swt. Rasa malu mencegah orang berbuat raksiat.
- j. *Taubat* (kembali) dan *istighfar* (memohon ampunan). Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dan noda dan dosa. Dalam keadaan seseorang terjerumus ke dalam suatu dosa hendaklah manusia ingat kepada Allah, menyesali perbuatan yang salah, memohon ampun kepada-Nya, serta kembali dengan sebenar-benarnya.³⁰

Cara lain yang tak kalah ampuhnya dalam proses pembinaan akhlak adalah seperti yang dijelaskan di atas yaitu melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.³¹

3. Macam-Macam Akhlak

Secara umum akhlak Islam terbagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (*akhlak al-karimah*) atau akhlak tercela (*akhlak madzmumah*).

Allah SWT berfirman:

³⁰Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 7-8.

³¹Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, h. 165.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۗ وَقَدْ خَابَ
مَنْ دَسَّاهَا ۗ

Artinya : “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”.³²

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT memberikan kebebasan kepada hamba-Nya untuk memilih jalan ketakwaan atau kefasikan.

a. Akhlak Terpuji (*akhlak Al-karimah*)

Semua manusia mempunyai potensi untuk berakhlak al-karimah, karena pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan yang suci (*fitriah*). Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan yang berasal dari bahasa Arab *akhla`q mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *maful* dari kata *hamidah* yang berarti “dipuji”. akhlak terpuji disebut pula dengan *akhla`q al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya dari perbuatan buruk) atau *makarim al-akhla`q* (akhlak mulia).³³ Pendapat lain menyatakan bahwa Akhlak al-karimah adalah segala tingkah laku yang baik atau terpuji (*mahmudah*) juga bisa dinamakan *fadhilah* (kelebihan).

Adapun macam-macam akhlaqul karimah diantaranya adalah:

- 1) Sabar, adalah kemampuan seseorang menanggung derita atas musibah dan ketidak sanggupannya seseorang tekun dalam suatu kewajiban.

³² QS. Asy-syams. (91): 8-10.

³³ Rosihon Anwar, *akhlak tasawuf*, h. 87.

- 2) Benar, memberitahukan (menyatakan) sesuatu yang sesuai dengan kenyataan.
- 3) Amanah, secara bahasa adalah kesetiaan, ketulusan atau kepercayaan.
- 4) Adil, yakni memberi hak kepada yang mempunyai hak.
- 5) Kasih sayang atau belas kasih.
- 6) Hemat, menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu dan tenaga menurut ukuran keperluan, mengambil jalan tengah, tidak kurang dan tidak berlebihan.
- 7) Berani, (berani membela kebenaran.)
- 8) Kuat.
- 9) Malu.
- 10) Memelihara kesucian diri.
- 11) Menepati janji.³⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa akhlakul karimah adalah akhlak terpuji yang lahir dari jiwa yang baik dan benar, jika dilakukan akan berakibat baik bagi pelaku, baik di dunia dan di akhirat.

b. Akhlak Tercela (*akhlak madzmumah*)

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela, yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* bisa berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya.³⁵ Pendapat lain mengemukakan Akhlak *madzmumah* ialah perangai atau tingkah laku yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.

³⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al'quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 44-46.

³⁵ Rosihon anwar, *akhlak tasawuf*, h. 121.

Firman Allah SWT.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”³⁶

Perbuatan-perbuatan yang termasuk sifat-sifat tercela (*akhlakul madzmumah*) adalah:

- 1) Syirik
- 2) Gibah
- 3) Takabur dan ujub
- 4) Dengki
- 5) Kufur.
- 6) Nifak dan Fasik
- 7) Riya³⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa akhlak *madzmumah* atau akhlak tercela berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya secara tingkah laku, tutur kata yang tidak baik darinya.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Kehidupan muslim yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW.

³⁶ QS. Ar-Ruum (30): 41.

³⁷ Rosihon anwar, *akhlak tasawuf.*, h. 122-137

Akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, iman, dan takwa. Ia merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama.³⁸ Jika tidak dilandasi oleh ilmu, iman, dan takwa yang baik, maka akhlak bisa saja terpengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Tingkah laku manusia, adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam sebuah perbuatan.
- b. Insting dan naluri, insting ialah suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju kepada sesuatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki manusia maupun hewan sejak lahir. Sedangkan naluri adalah asas tingkah laku perbuatan manusia.
- c. Pola dasar bawahan, manusia memiliki sifat ingin tahu, karena dia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu.
- d. Nafsu, ialah keinginan hati yang kuat. Nafsu merupakan kumpulan dari kekuatan amarah dan syahwat yang ada pada manusia.
- e. Adat dan kebiasaan, adat menurut bahasa (etimologi) ialah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu. Sedangkan biasa kata dasar yang mendapat kata imbuhan ke-an, artinya boleh, dapat atau sering. Menurut nasraen, adat itu adalah suatu pandangahidup yang mempunyai ketentuan-ketentuan objektif, kokoh dan benar serta mengan dung nilai mendidik yang besar terhadap seseorang dalam masyarakat.
- f. Lingkungan ialah, ruang lingkup ruang yang berintraksi dengan insan yang dapat berwujud benda.
- g. Kehendak dan takdir, yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan dari dalam hati, bertautan dengan fikiran dan perasaan.³⁹

Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti memfokuskan salah satu faktor penting yang mempengaruhi seseorang yaitu lingkungan, dalam hal ini lingkungan yang peneliti maksudkan adalah lingkungan Pondok Pesantren Darul Arafah.

³⁸ Yatimin Abdullah, *Study akhlak.*, h.75.

³⁹ Yatimin Abdullah, *Study akhlak.*, h. 75-92.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Deskriptif. Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif lapangan. “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.”⁴⁰ Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa penelitian “deskriptif bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.”⁴¹ Berdasarkan pendapat tersebut penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya.

Sedangkan penelitian kualitatif lapangan yaitu “penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir mengenai unit tersebut.”⁴²

Dengan diadakannya penelitian maka peneliti dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat dengan mudah dalam menyelesaikan masalah, yang dimaksud peneliti adalah pembinaan akhlak santri Pondok Pesantren Darul Arafah yang tinggal di sekitar pondok.

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

⁴¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.

⁴² *Ibid.*, h. 80.

B. Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data langsung diperoleh dari lapangan”.⁴³ Adapun sumber-sumber primer diperoleh dari responden melalui wawancara dan pengamatan terhadap pimpinan pondok, (ustadz), santri Pondok Pesantren Darul Arafah Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴⁴ Sehingga peneliti juga menggunakan sumber-sumber yang berkenaan dengan optimalisasi fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah dalam pembinaan akhlak santri di sekitar Pondok Pesantren baik dari buku, majalah, atau koran (media masa) maupun dari internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

⁴³ Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet XIII, h. 143.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Kencana Prenada Media Grup, 2013), Cet.VII, h. 132.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁴⁵ Dapat dijelaskan bahwa wawancara atau interview adalah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan reponden, komunikasi berlangsung berupa tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga dapat memperoleh data yang dikehendaki.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang bersifat terbuka, dimana pertanyaan ditentukan pada saat terjadinya wawancara serta bersifat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk mengekspresikan jawabannya.⁴⁶ Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pimpinan pondok, ustadz, santri Pesantren Darul Arafah. Sehingga data yang peneliti dapatkan benar-benar sesuai dengan apa adanya. Dalam tehnik wawancara ini peneliti mencari data yang berkenaan dengan kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren Darul Arafah, seperti kegiatan ta'lim, bimbingan hikmah dan mujahadah yang melibatkan santri di sekitar Pondok Pesantren yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan Pondok Pesantren dalam pembinaan akhlak santri.

⁴⁵ Edi Kusnaedi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 96.

⁴⁶ Uhar Suhar Saputra, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Pt Refika Aditama, 2012),h.214.

2. Teknik Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti atau kalabolatornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.”⁴⁷ Jadi dapat diartikan metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Observasi terdiri dari observasi partisipan yang artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Darrul Arafah dan observasi non partisipan yang artinya peneliti melakukan observasi terhadap hal-hal yang diteliti saja tanpa ikut berpartisipasi dalam setiap aktifitas pondok yang dilaksanakan. Sedangkan dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati proses kegiatan Pondok Pesantren Darul Arafah seperti kegiatan ta’lim, bimbingan hikmah dan mujahadah yang melibatkan santri di sekitar Pondok Pesantren. Yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan Pondok Pesantren dalam pembinaan akhlak santri yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁴⁸

⁴⁷ W. Gulio, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2003), Cet II, h. 166.

⁴⁸ Edi Kusnedi, *Metodologi Penelitian.*, h. 102.

Sesuai dengan pengertiannya teknik dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data baik data primer maupun sekunder dari sebagian informasi yang berbentuk tulisan maupun catatan, yang diperoleh dari wawancara maupun dari sumber lain (buku, majalah, koran, internet dll) yang berkenaan dengan optimalisasi fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah dalam pembinaan akhlak santri di sekitar Pondok Pesantren. Yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan Pondok Pesantren dalam pembinaan akhlak santri yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan/kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Trianggulasi
4. Analisis kasus negatif
5. Menggunakan bahasa referensi
6. Menggunakan member check⁴⁹
7. Penecekan anggota⁵⁰

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 122-129.

⁵⁰ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 335.

memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵² Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitaian ini adalah pimpinan pondok, ustad, santri serata masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul Arafah.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.⁵³ Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa

⁵¹ *Ibid.*, h. 330.

⁵² Sugiono, *Memahami Penelitian.*, h. 127.

⁵³ *Ibid.*,

yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁵⁴ Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data *reduction, data display, dan conclusion*”.⁵⁵

Berdasarkan pernyataan di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.⁵⁶ Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber, yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap kyai, ustadz dan santri sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, internet dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Langkah kedua yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif, “penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya”.⁵⁷ Sesuai dengan kutipan diatas peneliti dalam menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Yaitu dengan cara mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasikan tersusun dalam pola

⁵⁴ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 248.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 246.

⁵⁶ *Ibid.*, h. 147.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 249., (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan dan verifikasi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Berdasarkan uraian di atas dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan memverifikasi data tersebut untuk mengetahui proses kegiatan Pondok Pesantren dan pembinaan akhlak santri di sekitar Pondok Pesantren.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

7. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Arafah

Pondok Pesantren Darul Arafah didirikan oleh seorang putra Ulama Lampung yang bernama Gus Huda Ansory Khusnan. Pondok Pesantren Darul Arafah termasuk Pondok Pesantren baru yaitu berdiri pada tahun 2015 lalu. Pondok Pesantren Darul Arafah sendiri terletak di Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Nama Darul Arafah diambil dari nama sekolahan yang sudah terlebih dahulu berdiri di kawasan Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Darul Arafah adalah Pondok Pesantren yang berbasis salafiyah, yang dimana lebih mengedepankan pendidikan non formal (madrasah diniyah) dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Seperti pada umumnya pondok pesantren salafiyah, Pondok Pesantren Darul Arafah juga menggunakan kitab-kitab kuning dalam pembelajarannya,

8. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Arafah

Ustadz dan ustazah atau dewan Assadid Assadidah merupakan salah satu unsur yang bertanggung jawab atas segala bentuk kegiatan yang ada di dalam Pondok Pesantren Darul Arafah, Assadid dan Assadidah diuntut untuk berperan aktif agar suksesnya setiap kegiatan tersebut dengan tujuan untuk membina akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Arafah menjadi lebih baik lagi.

Untuk lebih jelasnya data dewan Assadid Assadidah Pondok Pesantren Darul Arafah dapat dilihat di table berikut:

Tabel 1

Data dewan Assadid dan Assadidah Pondok Pesantren Darul Arafah⁵⁸

NO	NAMA
1	Ahmad Zainudin
2	Muhamman Ikhsanudin
3	Khoirul Azzam
4	Ahmad Pendi
5	Muhammad Turmudzi
6	Siti Zakia
7	Nur Aini

9. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Arafah

Setiap tahun jumlah santri yang masuk di Pondok Pesantren Darul Arafah selalu berubah-ubah. Adapun data santri yang ada Pondok Pesantren Darul Arafah Bumi Ratu Nuban pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2

Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Arafah⁵⁹

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Santri
1	Santri Putra	20
2	Santri Putri	15
Jumlah Total		35

⁵⁸ Dokumentasi keadaan Dewan Assadid dan Assadidzah Pondok Pesantren Darul Arafah , diperoleh tanggal 15 April 2019

⁵⁹ Dokumentasi Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Arafah , diperoleh tanggal 15 April 2019

10. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Darul Arafah

Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Arafah dapat dilihat pada tabel berikut ini Jenis Sarana yang dimiliki Pondok Pesantren :

Tabele 3

Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Arafah⁶⁰

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kantor	1	1	-	-
2	Asrama pengurus	2	2	-	-
3	Asrama santri	2	2	-	-
4	Gedung madrasah	3	3	1	-
5	Mushola	1	1	-	-
6	Dapur umum	1	1	-	-
7	Koperasi	1	1	-	-
8	Toilet	3	2	1	-
9	Koperasi	1	1	-	-
10	Halaman Pesantren	1	1	-	-
11	Parkir	1	1	-	-

⁶⁰ Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana Darul Arafah , diperoleh tanggal 15 April 2019

11. Priodesasi Kepimpinan Pondok Pesantren Darul Arafah

Periode Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Arafah⁶¹

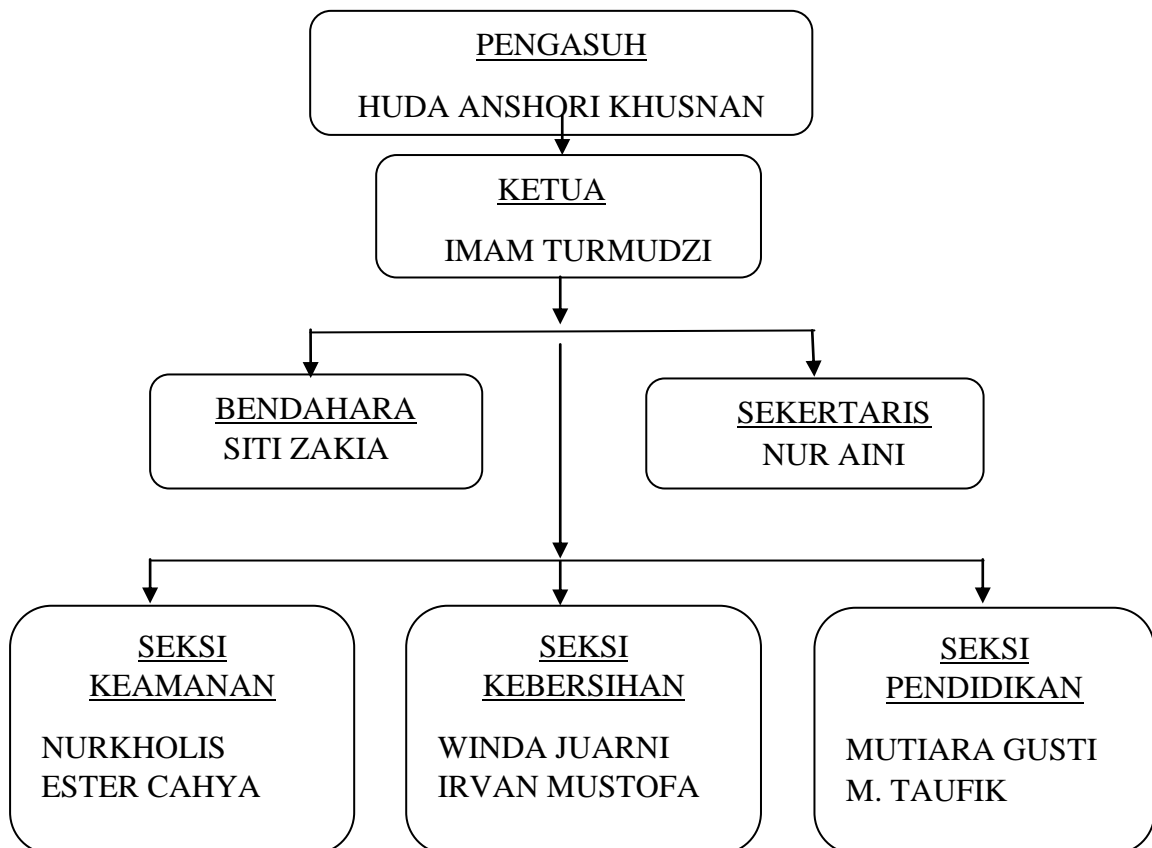
Tabele 4

No	Nama	Periode
1	Muhammad Ikhsan	2015-2019
2	Muhammad Turmudzi	2019-2024

12. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Arafah

Table 5

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Arafah⁶²



⁶¹ Dokumentasi Periodesasi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Arafah, di peroleh tanggal 15 April 2019

⁶² Dokumentasi Periodesasi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Arafah, di peroleh tanggal 15 April 2019

B. Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah Dalam Pembinaan Akhlak Santri

Pembinaan akhlak merupakan upaya membentuk santri menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia. Santri dapat memahami dan mengamalkan akhlak yang baik melalui fungsi-fungsi Pondok Pesantren yang berada dalam Pondok Pesantren.

Pemaparan tentang Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah kahka naanibmep malah merupakan hasil temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara dengan dewan Assadid dan santri Pondok Pesantren Darul Arafah. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraian berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan Fungsi Pondok Pesantren Sebagai Lembaga pendidikan dalam Pembinaan Akhlak

Sebagai lembaga pendidikan, Pesantren menyelenggarakan pendidikan formal (madrasah, sekolah umum, perguruan tinggi) dan nonformal. Berawal dari bentuk pengajian yang sangat sederhana, pada akhirnya pesantren berkembang menjadi lembaga pendidikan secara reguler, dalam pengertian memberi pelajaran secara material maupun imaterial, yakni mengajarkan bacaan kitab-kitab yang ditulis oleh ulama-ulama abad pertengahan dalam wujud kitab kuning.

Setelah peneliti lakukan wawancara terhadap dewan assadid dan assadidah Pondok Pesantren Darul Arafah dalam rangka mengoptimalkan

lembaga pendidikan Pondok Pesantren sebagai pembinaan akhlak para dewan Assadid dan Assadidah memberikan pelajaran tentang pembinaan akhlak pada saat kegiatan belajar mengajar di madrasah berlangsung. Adapun bahan ajar yang dipakai adalah kitab kuning yang bernama *Ta'limul muta'alim* dan *akhlakul banain*.⁶³

Peneliti juga mewawancarai santri pondok pesantren darul arafah “pada saat belajar di madrasah kami diajarkan tentang ilmu akhlak yang kitabnya bernama *akhlakul banain* dan *ta'limul muta'lim*”.⁶⁴

Informasi lain juga peneliti peroleh dari salah satu santri yang mengatakan, “kami pada saat pembelajaran di madrasah selalu diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik kepada guru, orang tua maupun lingkungan sekitar.”⁶⁵

Bisa disimpulkan bahwasannya di dalam lembaga pendidikan pesantren Darul Arafah yang terlihat selalu memberikan pembinaan akhlak terhadap santri adalah lembaga pendidikan madrasah.

2. Mengoptimalkan Fungsi Pondok Pesantren sebagai Lembaga Dakwah dalam Pembinaan Akhlak

Sebagai lembaga dakwah Pondok Pesantren sendiri menggunakan beberapa metode dalam rangka melaksanakan pembinaan akhlak, yang pertama adalah metode dakwah *bil hikmah*, artinya adalah dewan Assadid

⁶³ Wawancara dengan Ibu Siti Zakia selaku dewan Assadidah Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

⁶⁴ Wawancara dengan fajar selaku santri Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

⁶⁵ Wawancara dengan Ananda oktaviana selaku santri Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

dan Assadidah Pondok Pesantren, menyampaikan dakwah dengan cara yang arif dan bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga para santri mampu melaksanakan dakwah atas kemampuannya sendiri, dan tidak merasa ada paksaan dari siapapun. Kedua, menggunakan metode *bil moidlotul khasanah*, yaitu sebuah bimbingan keagamaan yang biasanya disampaikan kepada santri pada saat selesai sholat berjamaah di masjid, ketiga yaitu metode *bil mujahadah*, yang memiliki arti mendekatkan diri kepada Allah SWT, Jadi dewan Assadid dan Assadidah mengajarkan kepada santri untuk bermujahadah seperti, melasanakan sholat sunnah seperti tahajud dan lain-lain, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁶⁶

Peneliti juga mewawancarai santri pondok pesantren Darul Arafah, “di pondok psantren kami diberikan pemahaan dengan sangat bijaksana oleh dewan Assadid dan Assadidah.”⁶⁷

Informasi lain juga peneliti peroleh dari salah satu santri yang mengatakan. “di Pondok Pesantren kami sering sekali diberikan bimbingan keagamaan setelah kegiatan sholat berjamaah.”⁶⁸

Bisa diambil kesimpulan bahwasannya Pondok Pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial saja, tetapi juga

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Imam Turmudzi selaku dewan assadid Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

⁶⁷Wawancara dengan Nur Wafa selaku santri Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

⁶⁸ Wawancara dengan Irvan Mustofa selaku santri Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

sebagai lembaga yang mampu membimbing para santri untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Mengoptimalkan Fungsi Pondok Pesantren sebagai Lembaga Sosial dalam Pembinaan Akhlak

Sebagai lembaga sosial pesantren menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim tanpa membedakan status sosial. Keberadaan Pondok Pesantren sebagai lembaga sosial menunjukkan keterlibatan pesantren dalam menangani masalah-masalah sosial yang terjadi di dalam pondok pesantren. Atau dapat juga dikatakan bahwa pesantren bukan saja sebagai lembaga pendidikan dan da'wah tetapi juga ada kiprah yang besar dari pesantren yang telah diberikan oleh pesantren untuk menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungan Pondok Pesantren.

Setelah peneliti lakukan wawancara terhadap dewan Assadid dan Assadidah pondok pesantren Darul Arafah dalam rangka mengoptimalkan lembaga sosial Pondok Pesantren sebagai pembinaan akhlak santri, para dewan Assadid dan Assadidah memberikan contoh perilaku yang baik dalam berhubungan sosial di dalam Pondok Pesantren dengan cara bertutur kata yang sopan seperti, memanggil yang lebih dewasa dengan sebutan “kak” dan bagi santri yang bersuku jawa dianjurkan untuk menggunakan bahasa jawa yang halus.⁶⁹

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Turmudzi selaku dewan Assadid Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

Peneliti juga mewancarai santri pondok pesantren Darul Arafah “di Pondok Pesantren kami di ajarkan untuk bertutur kata yang sopan satu sama lain”⁷⁰

Informasi lain juga peneliti peroleh dari salah satu santri yang mengatakan, “kami yang bersuku jawa dianjurkan untuk menggunakan bahasa jawa halus dalam berkomunikasi kepada yang lebih dewasa terlebih lagi kepada dewan Assadid dan Assadidah”⁷¹

Bisa disimpulkan bahwasannya di dalam lembaga sosial juga sangat berperan penting dalam rangka pembinaan akhlak santri.

⁷⁰ Wawancara dengan Anton Sholihin selaku santri Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

⁷¹ Wawancara dengan Nurkholis selaku santri Pondok Pesantren Darul Arafah, Tanggal 15 April 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Optimalisasi Fungsi Pondok Darul Arafah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Desa Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah” terlihat yang dilakukan oleh dewan Assadid dan Assadidah adalah mengoptimalkan lembaga pendidikan, lembaga dakwah dan lembaga sosial sebagai pembinaan akhlak, dengan cara mengajarkan kepada santri dan menerapkannya melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di dalam Pondok Pesantren Darul Arafah,

Lembaga pendidikan Pondok Pesantren dalam rangka melaksanakan pembinaan akhlak santri melaksanakannya dengan cara memberikan pelajaran tentang pembinaan akhlak pada saat kegiatan belajar mengajar di madrasah berlangsung. Lembaga dakwah Pondok Pesantren sendiri menggunakan tiga metode dalam rangka melaksanakan pembinaan akhlak, yaitu metode dakwah *bil hikmah*, metode dakwah *bil moidlotul khasanah* dan metode dakwah *bil mujahadah*. Lembaga sosial Pondok Pesantren sebagai pembinaan akhlak santri, para dewan Assadid dan Assadidah memberikan contoh perilaku yang baik dalam berhubungan sosial di dalam Pondok Pesantren dengan cara bertutur kata yang sopan seperti, memanggil yang lebih dewasa dengan sebutan “kak” dan bagi santri yang bersuku jawa dianjurkan untuk menggunakan bahasa jawa yang halus.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian yaitu:

1. Lembaga pendidikan Pondok Pesantren hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam memberikan pelajaran tentang pembinaan akhlak pada saat kegiatan belajar mengajar di madrasah berlangsung.
2. Lembaga dakwah Pondok Pesantren hendaknya menambah metode dakwah lain yang lebih bisa menunjang pembinaan akhlak pada santri.
3. Lembaga sosial Pondok Pesantren yang dijalankan oleh dewan Assadid dan Assadidah hendaknya lebih meningkatkan dalam memberikan contoh perilaku yang baik dalam berhubungan sosial kepada santri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: Uin Malang Press, 2008
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana, 2010
- Abu Ahmadi, Nor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Oes, 2012
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: graha ilmu, 2006
- Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- Barmawi Umary, *Material Akhlak*, Solo: CV.Ramdhani
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Edi Kusnaedi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Haidar Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam Di Asia Tenggara*, Jakarta: Renika Cipta, 2009
- Kompri, *Menejemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- , *Pendidikan Islam Dalam Sisitem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, 2012
- Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- M. Ghazali, Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- Nur Hidayat, M. Ag. *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013

- Rosihun Anwar , *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- S.Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- W. Gulio, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt. Grasindo, 2003
- Yatimin Abdullah, *Study Akhlak*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007
- Zainal Abidin, *Sejarah Pendidikan Islam*, Metro: Cv.Dhiva, 2015

LAMPIRAN

**OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI
RATU NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren
 - 1. Pengertian Pondok Pesantren
 - 2. Karakteristik Pondok Pesantren
 - 3. Fungsi Pondok Pesantren

- B. Pembinaan Akhlak
 - 1. Pengertian Pembinaan Akhlak
 - 2. Proses Pembinaan Akhlak
 - 3. Pengertian Akhlak
 - 4. Macam Macam Akhlak
 - 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Wawancara
 - 2. Teknik Observasi
 - 3. Teknik Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

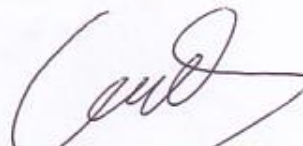
- A. Diskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Arafah
 - 2. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Arafah
 - 3. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Arafah
 - 4. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Darul Arafah
 - 5. Priodesasi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Arafah
 - 6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Arafah
- B. Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah Dalam Pembinaan Akhlak Santri

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Metro, 2 Agustus 2018
Peneliti



M Fadkur Rozak Alfauzi
NPM: 14114721

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

**OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI
RATU NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

APD

Catatan:

1. Penelitian ini semata-mata untuk tugas akhir perkuliahan.
2. Kerahasiayaan identitas responden peneliti jaga.
3. Penelitian ini tidak berimbas kepada responden, bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

A. WAWANCARA/INTERVIEW

1. Instrumen pedoman wawancara ditujukan bagi pimpinan pondok, dewan Asadid, Asadidah Pondok Pesantren Darul Arafah.

- a. Bagaimana cara anda mengoptimalkan lembaga pendidikan sebagai fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah?
- b. Bagaimana cara anda mengoptimalkan lembaga dakwah sebagai fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah?
- c. Bagaimana cara anda mengoptimalkan lembaga sosial sebagai fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah?

2. Instrumen pedoman wawancara ditujukan bagi santri.

- a. Bagaimana menurut anda, pengoptimalisasian lembaga pendidikan yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah sebagai fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah?
- b. Bagaimana menurut anda, pengoptimalisasian Lembaga dakwah yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah sebagai fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah?
- c. Bagaimana menurut anda, pengoptimalisasian lembaga sosial yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah sebagai fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah?

B. OBSERVASI

Observasi dilakukan dengan cara observasi partisipan maupun non partisipan yang bertujuan untuk pengumpulan data yang berkenaan dengan:

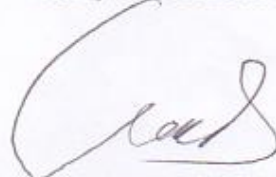
- a. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Arafah
- b. Mengamati proses pembinaan akhlak di pondok pesantren yang dilakukan oleh dewan Asadid, Asadidah Pondok Pesantren Darul Arafah.
- c. Mengamati dan berinteraksi dengan santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Arafah untuk mengetahui optimalisasi fungsi Pondok Pesantren Darul Arafah dalam pembinaan akhlak santri.

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi ditujukan kepada operator Pondok Pesantren Darul Arafah untuk memperoleh dokumen berupa:

- a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Arafah
- b. Keadaan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Darul Rafah
- c. Keadaan santri Pondok Pesantren Darul Arafah
- d. Priodesasi kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Arafah
- e. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Arafah
- f. Sarana prasarana Pondok Pesantren Darul Arafah
- g. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Arafah

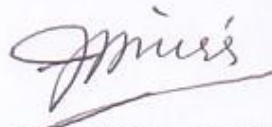
Metro, 6 desember 2018



M FADKUR ROZAK A.

Npm: 14114721

Pembimbing I,



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003

Pembimbing II,



BASRI, M.ag

NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0933/ln.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M.Fadkur Rozak Al Fauzi
NPM : 14114721
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114721.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2018
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid/Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:250/Pustaka-PAI/X/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : M.Fadkur Rozak Alfauzi
NPM : 14114721
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

**PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH SUKAJAWA KECAMATAN
BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Jln. Drs. H. Herman Sanusi Rt 04 Rw13 Suka Jawa, Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung tengah

Nomor : 01/PPDA/SK/2018
Lampiran : -
Perihal : SURAT BALASAN

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Pondok Pesantren Darul Arafah
Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah
menerangkan bahwa :

Nama : **M FadhkurRozak Al Fauzi**
Npm : 14114721
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Arafah Di Desa Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 16 April 2019, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Demikian surat balasan ini kami buat sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

SukaJawa, 14 April 2019
Ketua Pondok Pesantren



M. Ikhsanudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0657/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **M.FADKUR ROZAK AL FAUZI**
 NPM : 14114721
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 21 Maret 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0681/In.28/D.1/TL.00/03/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 DARUL ARAFAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0657/In.28/D.1/TL.01/03/2019, tanggal 21 Maret 2019 atas nama saudara:

Nama : **M.FADKUR ROZAK AL FAUZI**
 NPM : 14114721
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Maret 2019
 Wakil Dekan I,



[Signature]
 Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

Nomor :

Proposal Skripsi dengan Judul: OPTIMALISASI FUNGSI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH DALAM PEMBIJAN AKHLAK SANTRI DI DESA SUKA JAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh M. Fadkur Rozak Al Fauzi, NPM. 14114721, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at / 04 Mei 2018.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

(.....)

Pembahas I : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

(.....)

Pembahas II : H. Basri, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0649/In.28.1/J/PP.00.9/2/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 09 Februari 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA
 2. Basri, M.Ag
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : M.Fadkur Rozak Al Fauzi
 NPM : 14114721
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Karya Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 397803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A. Jurusan : PAI
 NPM : 14114721 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 23 / 5 4		see bab i-ii see untuk mendefinisikan Manajemen	

Diketahui
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A. Jurusan : PAI
 NPM : 14114721 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 23/19 /5	v	- Ace BAB <u>IV-V</u> - Konsulasikan ke Pemb I - Daftar Munas angket file Ace Pemb I	

Diketahui
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II,

BASRI, M.Ag
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Fadkur Rozak A.
NPM : 14114721

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Senin/12-12-18	✓		<ul style="list-style-type: none"> - acc bab 1-1) - acc APD - silakan di jurnal ke penc II - segera di ke Ulsan Riset 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A
 NPM : 14114721

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 22/10 /11		✓	- Ace ABD dengan catatan - Konsultasikan ABD ke Pusb I Gila telah di bundri selain catatan dan - Lanjutkan penelitian Gila Ace Pusb I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M FADKUR ROZAK A
NPM : 14114721

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 15/08 /11		✓	<ul style="list-style-type: none"> - APD hrs di turunkan dari teori BAB II - Rasionalitas yg ada hrs fokus Pendidikan - Seolah APD yg di gunakan hrs di teori dan ke Rasionalitas 	(Signature)

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A. Jurusan : PAI
 NPM : 14114721 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 27/11/18		<ul style="list-style-type: none"> - kecewa - I - III - Perbaikan APP - kecewa - Perbaikan - kecewa - Perbaikan - kecewa 	

Diketahui
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A. Jurusan : PAI
 NPM : 14114721 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 31/10 /10		- Bab II ds tulis Referensi Uts Proses Revisi akhir - Bab III selesai kone di tulis - buat APD	

Diketahui
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A. Jurusan : PAI
 NPM : 14114721 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 25/10/18	✓	- Ace BAB I-III by catat (lihat catat di skripsi) - Konsultasi kary ke Pemb I, jika catat tld di bendi - Lembar kes. APD/TPD, jdu Ace Pemb I	

Diketahui
 Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II,

BASRI, M.Ag
 NIP. 196708132008041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A. Jurusan : PAI
 NPM : 14114721 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 18/08 /10	✓	- Tesi Praktis Abdulah - Teknik pengajaran - TPP / APD - Teknik penjurusan keabsah data - Teknik audien's data	

Diketahui
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II,

BASRI, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : M FADKUR ROZAK A. Jurusan : PAI
 NPM : 14114721 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 4/18 /10	v	- Cara - Pertanyaan Penelitian - Sub judul BAB II Bag. 4. butir 17 - Teori Purge PP. di perbaya minimal 3 teori - dll. Lihat catatan konsultasi 20/9	

Diketahui
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II,

BASRI, M.Ag
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Fadkur Rozak A.
NPM : 14114721

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20/10 19			<ul style="list-style-type: none"> - tabe teali, peng guman tander bue. - Casan bels jelay - kataran, cidentphasi bors - Pori lora - Pertanyaan Penelitian - Bely ada teori optimuliseri - Teknikle pengumpul data - Teknikle penjaminan keabs data - Bursin Seawearng - Seburin baro dy 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

FOTO PENELITIAN



Wawancara dengan dewan Assadid



Wawancara dengan dewan Assadidah



Gedung I



Gedung II



Kegiatan madrasah



Kegiatan madrasah

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama M Fadkur Rozak Al Fauzi, lahir di bekri lamteng, pada tanggal 13 september 1996, Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 3 rengas Lampung Tengah 2003-2008, MTS GUPPI rengas 2008-2011 dan MA Darul Amal 2011-2014 dan saat ini masih menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro.